

**PENGARUH PENDAPATAN KOPERASI
SLTP NEGERI 7 SAMARINDA DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN ANGGOTANYA**

Oleh :

ABDUL KHALIQ

NIM. 97110013

NIRM. 97.11.311.401100.01787

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH
S A M A R I N D A
2002**

HALAMAN PENGESAHAN

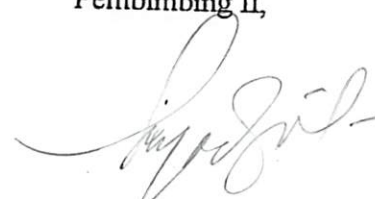
1. Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Koperasi SLTP Negeri 7 Samarinda Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya.
2. Nama Mahasiswa : ABDUL KHALIQ
3. NIRM : 97.11.311.401100.01787
4. NIM : 97110013
5. Jurusan : Manajemen
6. Program Studi : Manajemen

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. H. Arifin Idris


Ahmad Dimjati, SE

Mengetahui,

Ketua STIE Muhammadiyah Samarinda




Drs. H. Arifin Idris

RINGKASAN

ABDUL KHALIQ, Pengaruh Pendapatan Koperasi SLTP Negeri 7 Samarinda Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya (dibawah bimbingan Bapak Drs. H. Arifin Idris dan Bapak Ahmad Dimjati, SE)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara pendapatan terhadap kesejahteraan anggota Koperasi SLTP Negeri 7 Samarinda, yang dilihat dari Pendapatan Koperasi SLTP Negeri 7 Samarinda tahun 1998 sampai dengan tahun 2000 dan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diterima anggota Koperasi dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2000.

Adapun alat analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Sederhana dan Koefisien Korelasi.

Hasil analisis dengan menggunakan Regresi Linier Sederhana didapatkan persamaan $Y = 1,04 + 0,35 x$ dan hasil Koefisien Korelasi (r) sebesar 0,95 yang artinya bahwa pendapatan koperasi sangat berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi SLTP Negeri 7 Samarinda, sehingga hipotesis yang dikemukakan dapat diterima dan hal ini sekaligus menjawab permasalahan yang diajukan dalam perumusan masalah.

RIWAYAT HIDUP

ABDUL KHALIQ, lahir pada tanggal 6 April 1973 di Loa Janan. Anak kedua dari 8 bersaudara pasangan dari Bapak Muhammad Arsyad Lukman dan Ibu Saniah.

Pendidikan Sekolah Dasar Negeri No. 067 di Samarinda dimulai tahun 1980 dan berijazah tahun 1987, dilanjutkan pada tahun 1987 ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Samarinda dan berijazah tahun 1990 dan pada tahun 1990 melanjutkan ke Sekolah Menengah Ekonomi Atas Negeri 2 Samarinda dan berijazah tahun 1993 di Samarinda Propinsi Kalimantan Timur.

Pendidikan Perguruan Tinggi dimulai pada tahun 1997 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah di Samarinda, Jurusan Manajemen.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan studi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Samarinda.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung kepada :

1. Bapak Drs. H. Arifin Idris, selaku Ketua pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Samarinda.
2. Bapak Misransyah, SE, selaku Ketua Jurusan pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Samarinda.
3. Bapak Drs. H. Arifin Idris dan Bapak Ahmad Dimjati SE, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu selaku Dosen Penguji yang banyak membantu penulis dalam penyelesaian dan penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Adjrin, S.Pd MM, selaku Kepala SLTP 7 Samarinda yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan membantu memberikan data dan informasi untuk kesempurnaan skripsi ini.

6. Ibu Rusmina, S.Pd, selaku Ketua Koperasi Pegawai SLTP Negeri 7 Samarinda yang telah memberi ijin dan membantu penulis mengadakan penelitian serta memberi data untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Mereka yang penulis sayangi dan cintai yaitu kedua orang tua penulis, Saudara isteri dan anakda M. Thalhah Qosyairi yang telah memberikan dorongan moril maupun materil serta dorongan doa yang tulus dan tidak putusya denu kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Bapak Siranto, S.Pd selaku Kepala SLTP Negeri 30 Samarinda yang telah memberikan dukungan dan ijin kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada rekan-rekan mahasiswa serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan berupa moril dan materil.

Akhir kata semoga Allah SWT, memberikan balasan yang lebih besar dan semoga penulisan ini sedikit banyak bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, Amin.

Samarinda, Agustus 2002

Penulis

Abdul Khaliq

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Riwayat Hidup	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
BAB II DASAR TEORI	
A. Pendapatan	5
B. Pengertian Koperasi	6
1. Jenis Koperasi	8
2. Fungsi Koperasi	9
3. Tujuan Koperasi	10
C. Pengertian Alat Perlengkapan Koperasi	11
D. Laporan Keuangan Koperasi	12

1. Laporan Keuangan	12
2. Neraca	13
3. Modal	15
4. Simpanan	16
5. Sisa Hasil Usaha (SHU)	17
E. Kesejahteraan	18
F. Hipotesis	19
G. Definisi Konseptual	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Definisi Operasional	20
1. Variabel Bebas	20
2. Variabel Terikat	20
B. Populasi	20
C. Teknik Pengumpulan Data	21
1. Teknik Wawancara	21
2. Teknik Dokumentasi	21
3. Teknik Kepustakaan	21
D. Prosedur Pengolahan Data	21
E. Teknik Analisa Data	22
BAB IV HASIL-HASIL PENELITIAN	
A. Sejarah Berdirinya Koperasi SLTP Negeri 7 Samarinda	24
B. Struktur Organisasi	28
C. Sarana dan Prasarana Koperasi	31

	D. Keanggotaan Koperasi SLTP Negeri 7 Samarinda	31
BAB V	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
	A. Analisis	43
	B. Pembahasan	46
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	48
	B. Saran – saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Nomor	Tubuh Utama	Halaman
1.	Tabel Perkembangan Pendapatan Koperasi SLTP Negeri 7 Samarinda mulai tahun 1998 - 2000	42
2.	Perkembangan perolehan SHU (sisa hasil usaha) bagi anggota, pengurus dan karyawan Koperasi SLTP Negeri 7 Samarinda mulai tahun 1998 sampai dengan 2000	42
3.	Perhitungan Nilai - nilai Variabel Pendapatan (x) dan Variabel Kesejahteraan (y)	42

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Tubuh Utama	Halaman
1.	Struktur Organisasi Koperasi SLTP Negeri 7 Samarinda	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Nasional bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur yang merata baik material dan spiritual berdasarkan falsafah Pancasila.

Salah satu bidang pembangunan yang sedang dilaksanakan saat ini adalah pembangunan di bidang perekonomian. Tujuan daripada pembangunan ekonomi yaitu untuk memacu usaha masyarakat agar meningkat dan maju sesuai dengan harapan dan tujuan yang diinginkan. Di mana salah satu bidang yang mendapat perhatian dari pemerintah adalah meningkatkan usaha koperasi, baik di dalam maupun di luar ruang lingkup koperasi. Kita sebenarnya mempunyai kewajiban untuk meningkatkan dan mempertahankan usaha-usaha yang menunjang perekonomian masyarakat diantaranya adalah dengan usaha koperasi, yang mana koperasi mempunyai peranan serta fungsi untuk memperbaiki tingkat kehidupan masing-masing anggotanya. Terbentuknya koperasi dan berkembangnya koperasi berarti masyarakat memiliki alat perjuangan ekonomi. Adapun koperasi berdasarkan azas gotong royong dan azas kekeluargaan. Dalam koperasi dipersatukan dan dikembangkan daya dan usaha dari orang-orang yang bersatu di dalam koperasi. Koperasi dibentuk untuk memajukan atau menyelenggarakan usaha guna kepentingan anggotanya.

Selain itu dalam pasal yang telah dituangkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 bahwa perekonomian sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan menurut UU Koperasi No. 25 Tahun 1982 koperasi merupakan suatu badan usaha yang mempunyai anggota atau yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan suatu kegiatan yang berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan kekeluargaan, selain itu tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Dengan memperhatikan kedudukan koperasi tersebut, maka peranan koperasi sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta memiliki ciri-ciri demokrasi ekonomi, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan koperasi.

Di Kalimantan Timur khususnya kota Samarinda ini banyak mempunyai koperasi-koperasi yang salah satunya adalah Koperasi Pegawai SLTP Negeri 7 Samarinda. Dimana hal ini sejalan dengan kebijaksanaan Pemerintah dalam hal keikutsertaan masyarakat dan golongan ekonomi lemah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Salah satu dari usaha tersebut adalah dengan mendirikan koperasi. Koperasi Pegawai SLTP Negeri 7 Samarinda bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam dengan beranggotakan orang-orang yang berada di lingkungan SLTP Negeri 7 Samarinda yaitu guru, pegawai beserta keluarga.

Agar supaya koperasi berjalan lancar maka harus ditunjang beberapa faktor antara lain adalah :

- peran aktif anggota
- pelaksanaan manajemen
- pengelolaan administrasi
- pelayanan terhadap anggota yang selalu aktif dalam hal ini aktif membayar simpanan wajib, meminjam serta membayar angsuran, sehingga koperasi dapat berfungsi sesuai dengan apa yang diharapkan anggota.

Selain keaktifan anggota, berkembangnya koperasi simpan-pinjam juga didukung dengan adanya kepengurusan dan pengelolaan administrasi yang dilaksanakan oleh para anggota, sehingga keperluan para anggota dapat terpenuhi sesuai dengan apa yang diharapkan anggota.

Selubungan dengan uraian diatas maka penulis mencoba menyetengahkan penelitian tentang "Pengaruh Pendapatan Koperasi SLTP Negeri 7 Samarinda Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya"

B: Rumusan Masalah

Berknaan dengan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan penulis bahas adalah : "Apakah Pendapatan Koperasi Pegawai Negeri SLTP Negeri 7 Samarinda berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui kenaikan pendapatan Koperasi Pegawai SLTP Negeri 7 Samarinda dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2000.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari Pendapatan Koperasi Pegawai SLTP Negeri 7 Samarinda dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2000.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memberikan masukan kepada Pengurus Koperasi Pegawai SLTP Negeri 7 Samarinda dalam meningkatkan pendapatannya secara maksimal.
2. Sebagai alat informasi bagi Pengurus Koperasi Pegawai SLTP Negeri 7 Samarinda untuk memajukan koperasi.
3. Sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dimasa yang akan datang.
4. Sebagai syarat untuk menyelesaikan study untuk menyandang gelar S 1 (Strata 1) pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Samarinda.

BAB II

DASAR TEORI

A. Pendapatan

Pendapatan dapat diperoleh dari beberapa cara, baik yang sifatnya produktif maupun yang non produktif. Pendapatan yang diperolehnya dari cara yang non produktif dapat berupa hadiah atau pemberian cuma-cuma, warisan, dan lain-lain. Jenis pendapatan ini sering disebut payment. Dan hasil yang diperoleh dari pendapatan ini digunakan untuk kebutuhan hidup manusia yang selalu berusaha agar hasil yang diperoleh itu maksimal, sehingga tidak terjadi ketimpangan antara pendapatan yang diperoleh dengan kebutuhannya.

Berkaitan dengan hal tersebut, beberapa ahli ekonomi mengemukakan pengertian pendapatan sebagai berikut “

Menurut A. Nasution (1987 : 77) : “ Arus uang atau barang yang menguntungkan bagi seseorang, kelompok, individu, sebuah perusahaan atau perekonomian selama beberapa waktu “.

Sedangkan pendapat Albert A. Meyes : “ Nilai barang dan jasa yang dapat dikonsumsi dalam suatu waktu tertentu dan masih tetap mempunyai jumlah kekayaan yang sama pada akhir tahun tertentu seperti kekayaan pada awal tahun “

Pendapatan merupakan ganti rugi atau balas jasa baik berupa uang maupun barang yang diterima seseorang, dimana besar kecilnya bervariasi tergantung nilai barang dan jasa yang diberikan, semakin tinggi nilai barang dan jasa yang diberikan, semakin besar pula pendapatan yang diperoleh.

Tapi apabila kita melihat kehidupan sehari-hari, pendapatan yang diperoleh seseorang itu berbeda-beda, hal ini disebabkan oleh perbedaan keahlian, pendidikan, modal yang tersedia, dan lain-lain.

Pendapatan terdiri dari penghasilan berupa upah atau gaji, deviden, keuntungan yang dihasilkan dalam jangka waktu seminggu, sebulan atau setahun. Berbagai upaya koperasi dalam meningkatkannya melalui berbagai upaya antara lain meningkatkan produktivitas kerja, dengan menambah jam kerja dan sebagainya.

B. Pengertian Koperasi

Sebelum lebih lanjut membicarakan masalah koperasi, maka terlebih dahulu kita ketahui tentang pengertian prinsip dasar dan prosedur daripada organisasi koperasi tersebut. Dalam penulisan ini akan dikemukakan beberapa pengertian dari pendapat tokoh-tokoh koperasi, namun sebelumnya istilah koperasi berasal dari kata-kata atau bahasa Inggris yaitu Co dan Operation yang mengandung arti bekerjasama untuk mencapai tujuan.

Setelah mengetahui asal-usul koperasi, maka pengertian koperasi akan dikemukakan oleh beberapa tokoh koperasi antara lain :

K.H. Muhibuddin Waly (1983:20) mengatakan :“ Koperasi adalah kumpulan orang-orang yang sebagai manusia secara bersama bergotong-royong berdasarkan persamaan bekerja untuk memajukan kepentingan ekonomi mereka dan kepentingan masyarakat”.

Nogrito (1985:119) mengemukakan :“ Koperasi adalah perkumpulan dari orang-orang umumnya yang ekonominya berpotensi terbatas yang secara

sukarela menggabungkan diri untuk mencapai suatu tujuan bersama dalam bidang perekonomian dengan jalan membentuk perusahaan yang diawasi secara demokratis di mana masing-masing anggota turut memberikan modal yang dibutuhkan dan masing-masing bersedia memikul resiko dan turut serta menikmati keuntungan yang diperoleh secara adil”.

Pengertian koperasi yang diberikan oleh Departemen Koperasi (1985:295) dalam bukunya Pengetahuan Perkoperasian menerangkan sebagai berikut: “Koperasi adalah perkumpulan dari orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk mencapai kepentingan ekonomi atau menyelenggarakan usaha bersama melalui pembentukan suatu perkumpulan yang diawasi secara demokratis”.

Sedangkan pengertian koperasi menurut Undang-Undang Perkoperasian No. 25 tahun 1992 (1992:9) adalah sebagai berikut : “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Menurut pendapat Sagimun MD (1984 : 2) bahwa :“ Koperasi adalah suatu perkumpulan yang memungkinkan beberapa orang atau badan hukum koperasi dengan jalan bekerja sama atas dasar suka rela “.

Sedangkan menurut Edilius dan Sudarsono (1992 : 1) dikemukakan bahwa : “ Koperasi sebagai organisasi atau lembaga ekonomi modern yang mempunyai tujuan, mempunyai sistem pengelolaan, tertib organisasi (mempunyai rule dan regulation) bahkan mempunyai asas dan sendi-sendi dasar “.

Dari pengertian koperasi di atas maka jelaslah bahwa koperasi merupakan organisasi ekonomi yang anggotanya terdiri dari orang-orang atau badan hukum koperasi bukan merupakan kumpulan modal. Untuk itu laba bukan tujuan utama dalam koperasi tetapi yang menjadi tujuan utamanya adalah kesejahteraan anggotanya.

Salah satu koperasi dalam menjalankan usahanya berdasarkan atas dasar demokrasi artinya melibatkan dirinya terhadap kegiatan koperasi, misalnya dalam hal simpanan anggota, rapat anggota tahunan dan sebagainya. Selanjutnya dalam koperasi diterapkan azas kekeluargaan maksudnya adalah setiap masalah dalam koperasi diselesaikan dengan demokrasi dan rasa kekeluargaan. Jadi koperasi dapat disimpulkan sebagai suatu organisasi ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang bekerja sama atas dasar sukarela dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan di dalam kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi.

1. Jenis Koperasi

Sebagai badan usaha ekonomi, koperasi tidak hanya menjalankan satu macam usaha saja tetapi multi usaha. Hal ini tergantung dari jenis koperasi yang bersangkutan dan jenis koperasi juga dipengaruhi oleh anggotanya. Untuk lebih jelasnya penulis kemukakan beberapa pendapat mengenai jenis koperasi sebagai berikut :

Sesuai dengan Undang-undang Perkoperasian UU No. 25 tahun 1992 (1992 : 11 dan 12) bahwa : " Koperasi dapat berbentuk koperasi primer atau

koperasi sekunder. Jenis koperasi terletak pada persamaan antara kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya”.

Sedangkan menurut Ima Suwandi (1985 : 88 s/d 95) bahwa :
“ Penjenisan koperasi meliputi penjenisan koperasi atas dasar kelompok yang dilayani terdiri dari : koperasi pemakai dan konsumsi, koperasi kelompok kerja, koperasi kelompok pemuda atau pelajar, koperasi kelompok strategis; penjenisan koperasi atas dasar kelompok penghasil ; penjenisan koperasi atas dasar komoditi ; penjenisan koperasi atas dasar fungsinya terdiri dari : koperasi pembelian, koperasi produksi, koperasi pengolahan dan koperasi pemasaran, koperasi yang bergerak dibidang pelayanan ; penjenisan koperasi atas dasar tingkat organisasi terdiri dari koperasi primer dan koperasi sekunder”.

Setiap koperasi dalam menjalankan usahanya disesuaikan dengan kemampuan kemampuan koperasi tersebut baik kemampuan dalam permodalan maupun kemampuan dalam pengelolaannya.

Jadi jenis koperasi adalah kelompok koperasi yang ada dalam berbagai kegiatan atau golongan koperasi dimana dalam usahanya disesuaikan dengan kepentingan anggota.

Berkaitan dengan jenis-jenis koperasi di atas, maka koperasi SLTP Negeri 7 Samarinda termasuk koperasi konsumsi dan koperasi kredit.

2. Fungsi Koperasi

Pada dasarnya fungsi koperasi adalah meningkatkan kemampuan ekonomi para anggotanya dalam hal ini untuk meningkatkan perekonomian nasional.

Selanjutnya secara teoritis fungsi dan peran koperasi menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992 (1992 : 5) bahwa : “ Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dengan meningkatkan kesejahteraan ekonomi sosial, berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya, berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian yang merupakan usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi”.

3. Tujuan Koperasi

Setiap organisasi selalu mempunyai tujuan demikian pula dengan koperasi dimana tujuan koperasi pada umumnya adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya

Tujuan koperasi menurut Undang-undang Perkoperasian No. 25 tahun 1992 (1992 : 4) adalah : “ Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945”.

Setelah kita mengetahui tujuan koperasi secara teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa koperasi secara umum mempunyai tujuan yang sama yaitu selalu ingin meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat umum terutama

masyarakat yang tinggal atau berkedudukan di daerah kerja koperasi tersebut berdasarkan falsafah bangsa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan, maka koperasi menyelenggarakan berbagai usaha yaitu mewajibkan dan menggiatkan anggota untuk menyimpan atau menabung pada koperasi secara teratur, memberikan kesempatan kepada anggota untuk meminjam uang guna keperluan yang bermanfaat, membantu mempertinggi tehnik perusahaan yang diselenggarakan oleh anggota dengan menambah pengetahuan anggota tentang koperasi atau perkoperasian.

C. Pengertian Alat Perlengkapan Koperasi.

Dalam mencapai suatu tujuan koperasi tidak akan dapat tercapai tanpa adanya alat penunjang lainnya sedangkan yang dimaksud alat perlengkapan koperasi sesuai dengan Undang-Undang No. 25 tahun 1992 adalah:

1. Rapat anggota adalah kekuasaan yang tertinggi dalam suatu organisasi koperasi tersebut dan persoalan yang menyangkut tata kehidupan koperasi hanya dapat ditetapkan oleh rapat anggota. Dengan demikian maka yang akan hadir dalam rapat anggota adalah seluruh pengurus, anggota serta badan pengawas.
2. Pengurus koperasi adalah orang-orang yang dipilih dari kalangan anggota sebagai orang-orang yang dipercaya oleh anggota untuk mengolah koperasi atas nama anggota. Anggota mempercayakan berkembang atau tidaknya koperasi kepada pengurus melalui Rapat Anggota. Pada pola manajemen yang mederen, pengurus memegang peranan yang sangat penting oleh sebab itu fungsi perencanaan merupakan salah satu tanggung jawabnya, sebab

perencanaan yang baik sudah dapat mencerminkan kegiatan usaha yang dapat dicapainya.

Tugas pengurus yaitu mempunyai kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan, sedangkan wewenang adalah hak-hak pengurus untuk bertindak. Dalam hal ini pengurus harus seimbang dalam mengambil keputusan, oleh karena itu seorang pemimpin dalam melakukan tugasnya sesuai dengan wewenangnya. Apabila pengurus menghadapi masalah di luar wewenangnya maka harus diteruskan pada atasannya yaitu Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan Rapat Anggota Tahunan.

3. Pengawas, dalam tatanan organisasi koperasi di negara kita untuk melakukan pemeriksaan atas jalannya usaha koperasi. Oleh karena itu peran Badan Pengawas adalah menjalankan fungsinya sebagai pengawas. Sesuai dengan fungsinya, Badan Pengawas dalam menjalankan tugasnya perlu adanya keahlian khusus di bidang pembukuan.

D. Laporan Keuangan Koperasi

1. Laporan Keuangan

Setiap badan usaha dalam kegiatannya tidak lepas dari masalah keuangan. Dengan demikian laporan keuangan sangat penting bagi kelangsungan suatu badan usaha. Secara garis besar laporan keuangan adalah laporan yang berisi kegiatan akuntansi bagi suatu badan usaha pada waktu tertentu. Untuk lebih jelasnya penulis kemukakan teori laporan keuangan menurut ahli ekonomi yaitu sebagai berikut :

Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Heriyanto (1989 : 1) bahwa :
“Laporan keuangan merupakan hasil akhir suatu proses kegiatan akuntansi yang merupakan suatu ringkasan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan dimana laporan ini terdiri dari laporan rugi laba, neraca, dan laporan perubahan modal”.

Lebih lanjut menurut pendapat Munawir (1986 : 2) bahwa :“ Laporan Keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”.

Jadi laporan keuangan adalah laporan yang berisikan data-data keuangan perusahaan pada periode tertentu. Bagi suatu perusahaan laporan keuangan sangat penting karena didalamnya tergambar dana-dana perusahaan baik sumber maupun penggunaannya. Hal ini juga diperlukan dalam koperasi mengingat koperasi merupakan merupakan salah satu badan usaha dan laporan keuangan diberikan kepada pihak yang memerlukan misalnya manajer, pengurus, anggota, pemerintah dan sebagainya. Laporan Keuangan Koperasi SLTP Negeri 7 Samarinda diperlukan penulis untuk melihat pendapatan koperasi dan sisa hasil usaha (SHU) koperasi guna menghitung seberapa besar pengaruh pendapatan koperasi tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dalam hal adalah guru, pegawai tata usaha SLTP Negeri 7 Samarinda beserta keluarganya.

2. Neraca

Seperti diketahui bahwa di dalam laporan keuangan terdapat neraca, dimana di dalam masalah ini penulis akan melihat modal kerja sebagai penulisan dalam

penelitian ini. Dengan demikian secara garis besar neraca adalah jumlah aktiva, utang dan modal dalam suatu perusahaan atau badan usaha. Selanjutnya penulis kemukakan teori neraca tersebut menurut ahli ekonomi yaitu sebagai berikut : Menurut Munawir (1986 : 13) : "Neraca adalah laporan keuangan sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dalam suatu perusahaan pada suatu saat tertentu".

Selanjutnya menurut pendapat Mas'ud. M. (1989 : 66) bahwa : "Neraca adalah penyajian lima pos pokok masing-masing aktiva lancar, aktiva tetap, hutang lancar, hutang jangka panjang dan modal".

Sedangkan berdasarkan proyek pembinaan kurikulum dan pengadaan buku sekolah ekonomi, Depdikbud, Ekonomi Perusahaan (1978) bahwa : "Neraca adalah suatu daftar yang menunjukkan nilai bagian-bagian dari modal kapital dan kekayaannya pada suatu saat atau suatu daftar yang memberikan gambaran tentang keadaan keuangan badan usaha pada suatu saat".

Pada dasarnya aktiva dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu aktiva lancar dan aktiva tidak lancar. Yang termasuk aktiva lancar adalah kas, investasi jangka pendek, piutang wesel, piutang dagang, persediaan, piutang penghasilan persekot. Sedangkan aktiva tidak lancar terdiri dari investasi jangka panjang, aktiva tetap, aktiva tetap tidak berwujud beban yang ditanggihkan dan sebagainya.

Sedangkan hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan dengan pihak lain yang belum terpenuhi dimana hutang ini merupakan sumber modal yang dari kreditor. Hutang dapat dibagi menjadi hutang lancar dan hutang tidak

lancar. Hutang lancar terdiri dari hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, biaya yang masih harus dibayara, hutang jangka panjang jatuh tempo dan penghasilan yang diterima dimuka, sedangkan hutang jangka panjang adalah hutang obligasi, hutang hipotik dan pinjaman jangka panjang lainnya.

Selanjutnya yang dimaksud dengan modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjuk dalam pos modal. Dalam hal ini koperasi yang meliputi simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela serta pinjaman dari luar koperasi misalnya dari bank, pemerintah dan lain-lain.

3. Modal

Modal dalam koperasi meliputi simpanan-simpanan anggota dan pinjaman-pinjaman dari luar koperasi atau mungkin berasal dari donatur. Untuk lebih jelasnya ada beberapa pendapat mengenai modal yaitu sebagai berikut :

Menurut pendapat Edilius dan Sudarsono (1992 : 47) mengemukakan bahwa : "Permodalan koperasi terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan pinjaman-pinjaman bisa berasal dari pemerintah, bank dan dari perorangan di luar koperasi".

Sedangkan berdasarkan Undang-undang No. 25 tahun 1992 (1992 : 23) bahwa : " Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan dan hibah. Sedangkan modal pinjaman berasal dari anggota koperasi, bank, obligasi surat hutang lainnya, sumber lain yang sah".

Jadi modal adalah dana-dana yang tersedia untuk kegiatan usaha dan diharapkan dengan usaha tersebut dapat menghasilkan laba dan di samping itu

dengan adanya modal yang besar maka laba yang diperoleh juga besar dalam arti antara modal dan laba bisa seimbang.

Dalam koperasi masalah modal ini sering dikaitkan dengan perkembangan koperasi itu sendiri dan manajemen dalam koperasi sebagian masih kurang apabila dibandingkan dengan manajemen non koperasi atau perusahaan swasta lainnya. Dengan demikian para investor banyak masuk ke badan usaha non koperasi dalam menanamkan investasinya.

Untuk itu pemerintah mengupayakan adanya kepemilikan saham bagi koperasi dengan catatan koperasi tersebut mempunyai manajemen yang baik dan diharapkan dengan manajemen yang baik maka akan banyak para investor menanamkan investasinya pada koperasi. Walaupun disisi lain koperasi bukan merupakan kumpulan modal tetapi dalam hal ini tidak tertutup kemungkinan dengan banyaknya modal yang diperoleh maka koperasi dapat berkembang dan akhirnya kesejahteraan anggota akan meningkat.

4. Simpanan

Simpanan ini erat kaitannya dengan permodalan dalam koperasi karena dengan simpanan yang besar maka modal dalam koperasi akan besar pula. Untuk itu penulis kemukakan teori yaitu sebagai berikut :

Berdasarkan Undang-undang Perkoperasian Indonesia No. 25 tahun 1992 (1992 : 75) bahwa : “ Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Simpanan wajib adalah jumlah simpanan

tertentu yang tidak harus sama dengan yang wajib dibayar anggota kepada koperasi dalam waktu tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.

Sedangkan Ima Suwandi (1983 : 48) mengatakan bahwa : “ Simpanan sukarela koperasi dapat diterima dengan baik dari kalangan anggota maupun bukan anggota. Tujuan simpanan ini adalah untuk investasi dan perluasan usaha”.

Jadi simpanan adalah dana-dana yang tersedia untuk usaha koperasi yang berasal dari anggota maupun bukan anggota dan simpanan anggota disesuaikan dengan kemampuan atau kondisi dari anggota tersebut. Selanjutnya dengan adanya koperasi tersebut keperluan anggota terpenuhi.

5. Sisa Hasil Usaha (SHU)

Sisa hasil usaha atau laba terdapat pada laporan rugi laba dimana laporan rugi laba ini merupakan bagian dari laporan keuangan. Data SHU diperlukan penulis untuk menghitung seberapa besar pengaruh pendapatan Koperasi SLTP Negeri 7 Samarinda dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Untuk lebih jelasnya mengenai pengertian sisa hasil usaha (SHU) berdasarkan Undang-undang Perkoperasian Indonesia No. 25 tahun 1992 (1992 : 30) bahwa : “ Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun dengan biaya atau kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan”.

Jadi SHU (sisa hasil usaha) koperasi yang merupakan pendapatan yang diperoleh koperasi melalui perhitungan rugi laba pada koperasi dalam tahun buku yang bersangkutan.

E. Kesejahteraan

Kesejahteraan anggota koperasi sangat penting artinya di dalam berkembangnya koperasi tersebut. Di mana kesejahteraan yang diterima anggota koperasi merupakan segala hasil yang dicapai koperasi melalui berbagai unit usahanya dalam memperoleh laba. Hal ini dapat diperoleh melalui perhitungan rugi laba yang dilakukan koperasi dalam tahun buku yang bersangkutan. Untuk lebih jelasnya ada beberapa pendapat mengenai kesejahteraan yaitu sebagai berikut :

Menurut Kaharuddin Thahir (1978 : 19) bahwa : " Kesejahteraan adalah sebagai suatu sistem yang terorganisir dari pada usaha-usaha lembaga sosial yang bertujuan untuk membantu orang-orang ataupun kelompok-kelompok orang dalam mencapai tingkat kehidupan dan keschatan serta untuk mencapai hubungan perseorangan dalam pergaulan orang-orang banyak, sehingga memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan masyarakat".

Sedangkan menurut Materi Pelengkap Penataran, Tim Pembinaan Penataran Dan Penataran Pegawai Negeri Republik Indonesia (1978 :) 41) bahwa : "Kesejahteraan tidak hanya dari segi badaniah saja, maka manusia harus ditolong dan harus bekerja sama dengan manusia lain, akan tetapi sebagai mahluk yang berperasaan. sebagai mahluk yang memiliki emosi, manusia sangat memerlukan pengertian, kasih sayang, harga diri, pengakuan dan tanggapan-tanggapan emosional, yang sangat penting artinya bagi pergaulan dan kesejahteraan hidup yang sehat. Tanggapan emosional itu hanya dapat dia peroleh dalam hubungannya dengan manusia lain di dalam masyarakat".

Jadi kesejahteraan adalah suatu rasa senang atau puas berupa materi yang dirasakan oleh manusia sebagai makhluk sosial di dalam mencapai suatu tingkat kehidupan di dalam memenuhi kebutuhan lahiriah dan batiniahnya.

F. Hipotesis

Berdasarkan pada permasalahan di atas, maka hipotesisnya adalah "Diduga bahwa semakin tinggi pendapatan koperasi SLTP Negeri 7 Samarinda maka semakin tinggi tingkat-kesejahteraan yang diterima anggota koperasi dalam hal ini guru, pegawai tata usaha dan keluarganya".

G. Definisi Konseptual

Untuk memberikan arahan yang benar dalam mempermudah pengukuran data maka dalam penyusunan ini penulis memberikan batasan sebagai berikut :

1. Pendapatan : Perolehan atau hasil yang diterima koperasi dari berbagai unit usaha pada waktu tertentu.
2. Kesejahteraan : Rasa puas atau rasa senang yang diterima oleh anggota koperasi SLTP Negeri 7 Samarinda berupa uang atau materi pada waktu tertentu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dilakukan pada bagian lalu, maka berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis menentukan indikator dan ukuran-ukuran yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

1. Variabel Bebas

Yang merupakan variabel bebas adalah penghasilan atau pendapatan koperasi dari berbagai unit usaha dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2000.

Adapun indikator pendapatan koperasi adalah sebagai berikut :

- Penjualan barang dagangan
- Pendapatan jasa kredit (simpan pinjam)

2. Variabel Terikat

Dalam masalah ini yang merupakan variabel terikat adalah rasa puas yang diterima anggota Koperasi SLIP Negeri 7 Samarinda yaitu berupa uang dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2000.

Adapun indikatornya adalah Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diterima anggota dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2000.

B. Populasi

Populasi adalah objek dari suatu penelitian. Adapun tujuan dari penelitian populasi adalah untuk menguraikan, menjelaskan dan memaparkan gejala-gejala atau fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, dalam hal ini populasinya adalah :

“Pendapatan pada Koperasi Pegawai SLIP Negeri 7 Samarinda dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2000.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Yaitu mengumpulkan data dari dialog (pembicaraan) terhadap responden yang dianggap berkompeten di lokasi penelitian. Adapun data yang diperoleh antara lain : sejarah berdirinya koperasi, proses pendiriannya, jumlah anggota koperasi, struktur organisasi koperasi.

2. Teknik Dokumentasi

Yaitu pengumpulan dokumen atau data dari bahan-bahan yang diperoleh dari laporan tahunan koperasi. Adapun data yang diperoleh : rencana kerja koperasi, hasil usaha koperasi, sisa hasil usaha koperasi dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2000.

3. Teknik Kepustakaan

Teknik ini dimaksudkan untuk melengkapi data-data pustaka dalam penulisan skripsi ini. Teknik kepustakaan ini sebagai pelengkap dari hasil penelitian skripsi mengenai dasar teori dan alat analisis yang digunakan.

D. Prosedur Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung pendapatan yang diperoleh koperasi selama tiga tahun yaitu dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2000.

2. Menghitung tingkat kesejahteraan yang diterima anggota dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2000.
3. Menguji hipotesis dengan menggunakan regresi linier sederhana

E. Teknik Analisa Data

Alat analisa yang dipergunakan untuk menguji kebenaran hipotesis adalah regresi linier sederhana dimana terlebih dahulu akan ditentukan variabel bebas dan variabel terikat. Dengan demikian pendapatan adalah variabel bebas dan kesejahteraan adalah variabel terikat.

Dari variabel di atas maka akan diuraikan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Koperasi Pegawai SLTP negeri 7 Samarinda dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya digunakan analisis data dengan metode regresi linier sederhana menurut Samsubar Saleh (1999 : 248-249) dengan rumus :

$$Y = a + bx$$

dimana :

y = Kesejahteraan

x = Pendapatan

a = nilai konstan

b = Koefisien arah korelasi

Untuk menghitung a digunakan rumus :

$$a = \frac{\Sigma x^2 \cdot \Sigma y - \Sigma x \cdot \Sigma xy}{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

Untuk menghitung b digunakan rumus :

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

- b. Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat digunakan analisa koefisien linier menurut Samsubar Saleh (1999 : 248-249) dengan rumus :

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Dimana nilai koefisien korelasi r berkisar anatara -1 sampai +1 yang kriterianya scbagai berikut :

- a. Jika nilai $r > 0$ artinya telah terjadi hubungan yang linier positif, yaitu makin besar nilai variabel x (independen), maka makin besar pula nilai variabel y (dependen) atau makin kecil nilai variabel x (independen), maka makin kecil pula nilai variabel y (dependen).
- b. Jika nilai $r < 0$ artinya telah terjadi hubungan yang linier negatif, yaitu makin kecil nilai variabel x (independen), maka makin besar nilai variabel y (dependen) atau makin besar nilai variabel x (independen), maka makin kecil nilai variabel y (dependen).
- c. Jika nilai $r = 0$ artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel x (independen) dengan variabel y (dependen).
- d. Jika nilai $r = 1$ atau $r = -1$ telah terjadi hubungan linier sempurna yaitu berupa garis lurus, sedangkan untuk nilai r yang makin mengarah ke angka 0 (nol) maka garis makin tidak lurus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah berdirinya Koperasi Simpan Pinjam SLTP Negeri 7 Samarinda Kecamatan Samarinda Ulu

Koperasi sebagai lembaga ekonomi kerakyatan bangsa Indonesia sudah saatnya perlu dikembangkan diseluruh pelosok tanah air karena koperasi sebagai salah satu lembaga perekonomian yang diharapkan dapat menjadi soko guru perekonomian yang sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 khususnya pasal 33.

Untuk mencapai tujuan yang telah diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945 maka ada beberapa orang yang ada di SLTP Negeri 7 peduli dan mencoba bermusyawarah untuk membentuk organisasi koperasi yang merupakan bagian lembaga ekonomi kerakyatan tersebut. Pada saat itu tercipta suatu kesepakatan dengan maksud ialah sebagai berikut :

1. Memperbaiki keadaan ekonomi dan kesejahteraan anggota
2. Melatih dan mengembangkan sikap hidup yang hemat serta menerapkan hidup yang sederhana seperti yang dianjurkan pemerintah.
3. Mendidik para anggota untuk memperbesar kemampuan mereka dalam hal penggunaan uang secara bijaksana dan hemat, mengingat anggota penghasilannya sangat terbatas.

Koperasi tersebut berasaskan kekeluargaan dan gotong royong, sedangkan tujuan koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta kemajuan daerah kerja dalam rangka terwujudnya masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Semula pembentukan koperasi tersebut dilaksanakan oleh 5 orang yaitu :

1. Nama : Rusminah
Tempat tinggal : Jalan Pandan Harum Samarinda
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
2. Nama : Mustika Puji Anggraini
Tempat tinggal : Perumahan SLTP Negeri 7 Samarinda
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
3. Nama : Purwaningdyias
Tempat tinggal : Perumahan SLTP Negeri 7 Samarinda
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
4. Nama : Sri Hastuti
Tempat tinggal : Perumahan SLTP Negeri 7 Samarinda
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
5. Nama : Siti Rohani
Tempat tinggal : Jalan Pasundan Samarinda
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil

Dan tepat berdirinya koperasi tersebut yaitu pada tanggal 11 April 1986. Perkumpulan tersebut diberi nama Perkumpulan Koperasi Pegawai Negeri "Pandan Harum" Guru-guru SLTP Negeri 7 Samarinda. Koperasi ini berkedudukan di Jalan Pandan Harum, Kecamatan Samarinda Ulu Kotamadya Samarinda dan daerah kerjanya meliputi SLTP Negeri 7 Samarinda dan sekitarnya. Sebelum berbadan hukum kegiatan koperasi ini adalah koperasi serba usaha dan setelah berbadan hukum kegiatannya berubah menjadi koperasi simpan pinjam Pandan Harum SLTP Negeri 7 Samarinda yang semakin tahun semakin berkembang.

Walaupun koperasi itu sudah terbentuk sejak tanggal 11 April 1986, namun organisasi tersebut belum melaksanakan kegiatannya secara optimal karena mengingat permodalan yang sangat minim. Walaupun demikian pengurus yang telah terbentuk tetap aktif untuk mempersiapkan koperasinya sambil mengumpulkan dana yang telah disepakati bersama.

Adapun dana yang disepakati semula ditetapkan sebesar Rp 1.000,00 sampai berkembang menjadi Rp 25.000,00 sebagai simpanan pokok sedangkan simpanan wajib semula disepakati Rp 500,00 hingga berkembang menjadi Rp 10.000,00. Semula pada tahun 1986 jumlah anggota hanya 26 orang dan koperasi ini semakin tahun anggotanya semakin bertambah. Dengan memperhatikan jumlah anggota yang begitu besar ini membuktikan bahwa mereka menyadari akan perlunya berkoperasi maka koperasi tersebut menjalankan usahanya berupa koperasi serba usaha dan ini berjalan sampai koperasi tersebut mendapatkan akta pendirian.

Dengan berkembangnya koperasi tersebut maka pengurus berusaha menyelesaikan akta pendirian, maka melalui proses yang cukup lama barulah pada tanggal 5 Januari 1991 akta dapat diperoleh dengan nomor : 120/BH/NI/VII/1991. Setelah diperolehnya badan hukum, maka pemerintah melalui Kantor Departemen Koperasi Propinsi Kalimantan Timur Samarinda berkewajiban untuk memberikan bantuan berupa bimbingan dan penyuluhan, waktu itu diikuti oleh 25 orang peserta baik pengurus atau anggota koperasi dan diadakan di lingkungan SLTP Negeri 7 Samarinda.

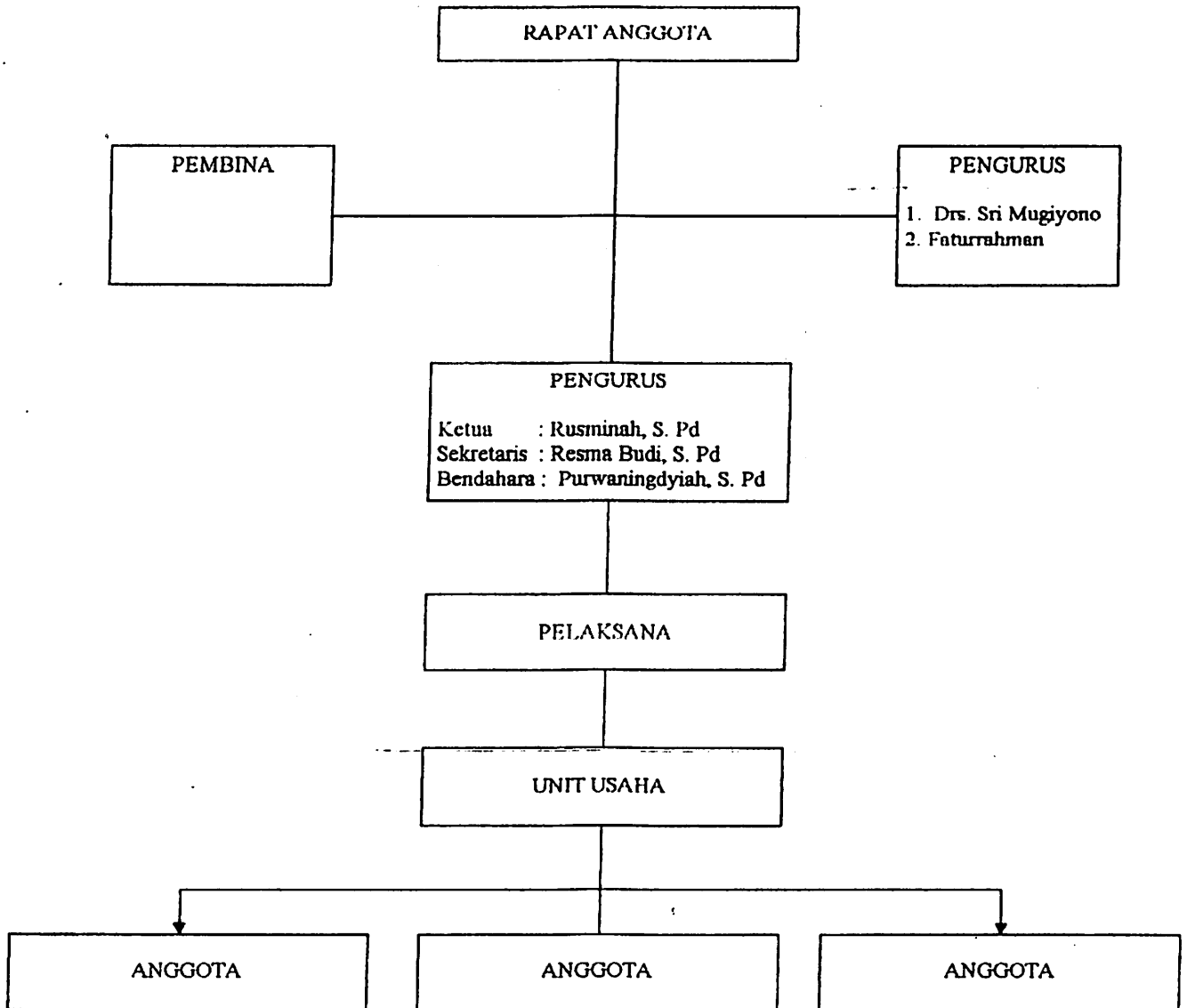
Dengan adanya bimbingan dan penyuluhan yang diberikan oleh pemerintah maka penguruspun meningkatkan prestasi kerjanya dan membenahi administrasinya sesuai dengan anjuran dari pemerintah. Hal ini dilakukan agar koperasi yang dibentuk

oleh guru-guru yang ada di SLTP Negeri 7 Samarinda dapat lebih maju dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan oleh pemerintah.

Usaha yang telah berjalan sejak awal hingga sekarang berkembang dengan baik, keanggotaan yang semakin meningkat, pembekuan dan administrasi lengkap sesuai keperluan dan petunjuk dari Departemen Koperasi dalam pelaksanaannya cukup baik. Koperasi simpan pinjam ini mengadakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yaitu tiap bulan Januari, dengan melapor hasil usaha selama satu periode.

B. Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam SLTP Negeri 7 Samarinda

STRUKTUR ORGANISASI
KOPERASI SIMPAN PINJAM SLTP NEGERI 7
SAMARINDA



Secara terinci susunan perangkat organisasi Koperasi Simpan Pinjam SLTP Negeri 7 Samarinda periode tahun 1997 – 2000 yang berdasarkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi adalah sebagai berikut ;

1. Rapat Anggota (RA)

Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi karena rapat anggota menetapkan:

- a. Anggaran Dasar
- b. Kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen, dan usaha koperasi
- c. Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas
- d. Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi
- e. Pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya
- f. Pembagian sisa hasil usaha (SHU) dan pembubaran koperasi

2. Pengurus

Pengurus dalam koperasi simpan pinjam SLTP Negeri 7 Samarinda merupakan pemegang kuasa rapat anggota, di mana pengurus dipilih dari anggota melalui rapat anggota yang memiliki masa jabatan selama 4 tahun. Pengurus Koperasi Simpan Pinjam SLTP Negeri 7 Samarinda terdiri dari:

- | | |
|---------------|-------------------------|
| a. Ketua | : Rusminah, S. Pd. |
| b. Sekretaris | : Risma Budi, S. Pd. |
| c. Bendahara | : Purwaningdyah, S. Pd. |

a. Ketua

Adapun tugas dan bidangnya meliputi :

- a. Merumuskan kebijakan teknis dalam organisasi maupun dalam bidang usaha
- b. Memberikan bimbingan dan perizinan dengan kebijakan yang telah ditentukan

- c. Membina dan melaksanakan kebijaksanaan dengan instansi pemerintah atau swasta yang terkait dalam rangka peningkatan usaha dan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh koperasi
- d. Memimpin dan membina pengurus atau anggota dan melaksanakan pengawasan serta evaluasi terhadap kebijaksanaan yang diberikan oleh anggota maupun para pengurus

b. Sekretaris

Adapun tugas dan bidangnya meliputi:

- a. Menyelenggarakan administrasi di bidang organisasi dan bidang jasa
- b. Menentukan kebijaksanaan dan mengambil tindakan yang berhubungan dengan bidangnya serta menandatangani surat-surat untuk ketua
- c. Membina dan mengelola anggota
- d. Mengadakan keputusan penyusunan peraturan yang menyangkut program kerja koperasi
- e. Memepersiapkan laporan untuk rapat anggota maupun untuk pengurus

c. Bendahara

Adapun tugas dan bidangnya meliputi:

- a. Melaksanakan penyusunan anggaran pendapatan dan belanja koperasi
- b. Melaksanakan pengumpulan, menganalisa, dan menyediakan anggaran rutin
- c. Melaksanakan pengesahan setiap pengeluaran uang ataupun pengambilan uang sesuai dengan wewenang yang ada

3. Badan Pengawas

Pengawas dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam rapat anggota dan pengawas bertanggung jawab kepada rapat anggota

4. Anggota

Anggota merupakan pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi serta tercatat dalam buku rapat anggota

C. Sarana dan Prasarana Koperasi

Sarana dan Prasarana Koperasi merupakan bagian dari kegiatan sebuah koperasi khususnya Koperasi Simpan Pinjam SLTP Negeri 7 Samarinda. Untuk sementara koperasi tersebut menjalankan kegiatannya hanya menggunakan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah, sebab sampai saat ini koperasi tersebut tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai seperti layaknya sebuah organisasi koperasi lainnya. Jadi, untuk itu pada skripsi ini penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Koperasi Simpan Pinjam SLTP Negeri & Samarinda.

D. Keanggotaan Koperasi Simpan Pinjam SLTP Negeri 7 Samarinda

Keanggotaan Koperasi Simpan Pinjam SLTP Negeri 7 Samarinda beranggotakan para guru-guru beserta keluarga, khususnya. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan dari luar SLTP Negeri 7 Samarinda juga bisa menjadi anggota simpan pinjam. Adapun yang menjadi anggota koperasi haruslah melengkapi segala prosedur yang telah ditetapkan oleh pengurus koperasi, untuk menjaga hal-hal atau kemungkinan yang tidak diinginkan dikemudian hari.

Untuk dapat diterima menjadi anggota Koperasi Simpan Pinjam SLTP Negeri 7 Samarinda haruslah memenuhi keteapan yang telah ditetapkan yaitu:

1. Setiap warga negara Indonesia yang mampu melakukan tindakan hukum
2. Sempun dan bersedia melakukan kewajiban-kewajiban dan hak sebagai anggota sebagaimana tercantum dalam peraturan koperasi.

3. Membayar simpanan pokok sebesar Rp 25.000,00 dan simpanan wajib per bulan sebesar Rp 10.000,00

Bagi para anggota yang telah memenuhi persyaratan tersebut di atas maka akan dapat diterima menjadi anggota Koperasi SLTP Negeri 7 Samarinda.

KOPERASI PEGAWAI NEGERI SLTPN 7 SAMARINDA

NERACA

Per 31 Desember 1998

Aktiva		Pasiva	
<u>Aktiva Lancar</u>	(Rp)	<u>Kewajiban Lancar</u>	(Rp)
Kas	625.000.00		
Piutang Usaha	33.521.450.00		-
Total Aktiva Lancar	34.146.450.00		
 Aktiva Tetap		Modal	
		Simpanan Pokok	16.199.450.00
		Simpanan Wajib	11.040.000.00
		SHU Tahun 1998	6.907.000.00
	34.146.450.00		34.146.450.00

Keterangan :

Inventaris koperasi sampai saat ini hanya menggunakan fasilitas sekolah

Aktiva tetap sampai saat ini belum ada

ALOKASI SHU (SISA HASIL USAHA)

Periode 1 Januari 1998 sampai dengan 31 Desember 1998

No	Uraian	Prosentase	Jumlah
1	SHU Dana Cadangan	40 %	2.762.800
2	SHU Untuk Anggota	40 %	2.762.800
3	SHU Untuk Pengurus	5 %	345.350
4	SHU Untuk Karyawan	5 %	345.350
5	SHU Dana Pendidikan	5 %	345.350
6	SHU Dana Sosial	2,5 %	172.675
7	SHU Dana Daerah	2,5 %	172.675
	JUMLAH		6.907.000

KPN SLTP 7 Samarinda
Laporan Hasil Usaha
per 31 Desember 1999

A. Penerimaan

Hasil Usaha Simpan Pinjam (1 tahun)	Rp 8.496.000.00
Hasil penjualan panci	<u>Rp. 1.604.000.00 (+)</u>
Jumlah Pendapatan	Rp. 10.100.000.00

B. Beban Administrasi dan Umum

1. Beban Administrasi

(foto kopi, buku perlengkapan,

buku besar koperasi) Rp 100.000.00

2. Beban Rapat Anggota Rp 213.000.00

3. Beban lain-lain Rp 166.000.00 (+)

Jumlah beban Administrasi dan Umum (Rp 479.000,00)

Sisa Hasil Usaha Rp 9.621.000,00

ALOKASI SHU (SISA HASIL USAHA)

Periode 1 Januari 1999 sampai dengan 31 Desember 1999

No	Uraian	Prosontaso	Jumlah
1	SHU Dana Cadangan	40 %	3.848.400
2	SHU Untuk Anggota	40 %	3.848.400
3	SHU Untuk Pengurus	5 %	481.050
4	SHU Untuk Karyawan	5 %	481.050
5	SHU Dana Pendidikan	5 %	481.050
6	SHU Dana Sosial	2,5 %	240.525
7	SHU Dana Daerah	2,5 %	240.525
	JUMLAH		9.621.000

KOPERASI PEGAWAI NEGERI SLTPN 7 SAMARINDA

NERACA

Per 31 Desember 1999

Aktiva

Pasiva

<u>Aktiva Lancar</u>	(Rp)	<u>Kewajiban Lancar</u>	(Rp)
Kas	255.000.00		
Piutang Usaha	41.939.800.00		-
Total Aktiva Lancar	42.194.800.00		
Aktiva Tetap		Modal	
		Simpanan Pokok	19.373.800.00
		Simpanan Wajib	13.200.000.00
		SHU Tahun 1999	9.621.000.00
	42.194.800.00		42.194.800.00

Keterangan :

Inventaris koperasi sampai saat ini hanya menggunakan fasilitas sekolah

Aktiva tetap sampai saat ini belum ada

KPN SLTP 7 Samarinda
Laporan Hasil Usaha
per 31 Desember 2000

A. Penerimaan

Jasa Usaha Simpan Pinjam Rp 11.335.000.00

B. Beban Administrasi dan Umum

1. Beban Administrasi

(foto kopi, buku perlengkapan,
buku besar koperasi)

Rp 427.000.00

2. Beban Rapat Anggota

Rp 1.200.000.00

3. Beban lain-lain

Rp 175.000.00 (+)

Jumlah beban Administrasi dan Umum

(Rp 1.825.000.00)

Sisa Hasil Usaha

Rp 9.510.000,00

ALOKASI SHU (SISA HASIL USAHA)

Periode 1 Januari 2000 sampai dengan 31 Desember 2000

No	Uraian	Prosentase	Jumlah
1	SHU Dana Cadangan	40 %	3.804.000
2	SHU Untuk Anggota	40 %	3.804.000
3	SHU Untuk Pengurus	5 %	475.500
4	SHU Untuk Karyawan	5 %	475.500
5	SHU Dana Pendidikan	5 %	475.500
6	SHU Dana Sosial	2,5 %	237.750
7	SHU Dana Daerah	2,5 %	237.750
	JUMLAH		9.510.000

KOPERASI PEGAWAI NEGERI SLTPN 7 SAMARINDA

NERACA

Per 31 Desember 2000

Aktiva

Pasiva

<u>Aktiva Lancar</u>	(Rp)	<u>Kewajiban Lancar</u>	(Rp)
Kas	410.000.00		
Piutang Usaha	45.285.000.00		-
Total Aktiva Lancar	45.695.000.00		
Aktiva Tetap		Modal	
		Simpanan Pokok	19.265.000.00
		Simpanan Wajib	16.920.000.00
		SHU Tahun 2000	9.510.000.00
	45.695.000.00		45.695.000.00

Keterangan :

Inventaris koperasi sampai saat ini hanya menggunakan fasilitas sekolah

Aktiva tetap sampai saat ini belum ada

Tabel 1. Perkembangan Pendapatan Koperasi Pegawai SLTP Negeri 7 Samarinda mulai tahun 1998 sampai dengan tahun 2000

No.	Tahun	Pendapatan		Jumlah Pendapatan (Rp.)
		Unit Jasa Lain (Rp.)	Unit Simpan Pinjam (Rp.)	
1	1998	215.000	7.005.000	7.220.000
2	1999	1.604.000	8.496.000	10.100.000
3	2000	-	11.335.000	11.335.000

Sumber Data : Koperasi SLTP Negeri 7 Samarinda

Tabel 2. Perkembangan Perolehan SHU (Sisa Hasil Usaha) bagi anggota, Pengurus Koperasi Pegawai SLTP Negeri 7 Samarinda mulai tahun 1998 sampai dengan tahun 2000

Tahun	Sisa Hasil Usaha Yang Dibagikan			Total SHU
	SHU Anggota	SHU Pengurus	SHU Karyawan	
1998	2.762.800	345.350	345.350	3.453.500
1999	3.848.400	481.050	481.050	4.810.000
2000	3.804.000	475.500	475.500	4.755.000

Sumber Data : Koperasi SLTP Negeri 7 Samarinda

Tabel 3. Perhitungan nilai-nilai Variabel Pendapatan (x) dan Variabel

Kesejahteraan (y)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	x	y	x ²	y ²	xy
1998	7,22	3,45	52,13	11,90	24,90
1999	10,10	4,81	102,01	23,14	48,58
2000	11,34	4,76	128,60	22,66	53,99
Σ	28,64	14,17	282,74	57,70	127,47
Rata-Rata	9,55	4,72	94,25	19,23	42,49

Sumber Data : Hasil Penelitian Yg Diolah

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis

Untuk mengetahui tingkat pendapatan, sisa hasil usaha yang dicapai oleh Koperasi Pegawai SLTP Negeri 7 Samarinda digunakan peralatan statistik yaitu regresi linier sederhana dengan rumus :

$$Y = a + bx$$

Dengan :

$$a = \frac{\sum x^2 \sum y - \sum x \cdot \sum xy}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

maka dapatlah dicari sebagai berikut :

TAHUN	X	Y	X ²	Y ²	XY
1998	7,22	3,45	52,13	11,90	24,91
1999	10,10	4,81	102,01	23,14	48,58
2000	11,34	4,76	128,60	22,66	53,98
JLH	28,66	13,02	282,73	57,70	127,47
RATA-RATA	9,55	4,34	94,24	19,23	42,49

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\Sigma x^2 \Sigma y - \Sigma x \cdot \Sigma xy}{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} \\
 &= \frac{282,73 \times 13,02 - 28,66 \times 127,47}{3 \times 282,73 - (28,66)^2} \\
 &= \frac{3681,20 - 3653,24}{848,20 - 821,40} \\
 &= \frac{27,95}{26,81} \\
 &= 1,04
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \Sigma xy - \Sigma x \cdot \Sigma y}{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} \\
 &= \frac{3 \times 127,47 - 28,66 \times 13,02}{3 \times 282,73 - (28,66)^2} \\
 &= \frac{382,41 - 373,15}{848,20 - 821,40} \\
 &= \frac{9,25}{26,81} \\
 &= 0,35
 \end{aligned}$$

Maka dari perhitungan tersebut, terjadi persamaan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b x \\
 &= 1,04 + 0,35 x
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel x dan variabel y, diadakan perhitungan korelasi sebagai berikut :

$$r = \frac{n \Sigma xy - \Sigma x \cdot \Sigma y}{\sqrt{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} \cdot \sqrt{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}}$$

$$r = \frac{3 \times 127,47 - 28,66 \times 13,02}{\sqrt{3 \times 282,73 - (28,66)^2} \cdot \sqrt{3 \times 57,70 - (13,02)^2}}$$

$$r = \frac{382,41 - 373,15}{\sqrt{848,20 - 821,40} \cdot \sqrt{173,09 - 169,52}}$$

$$r = \frac{382,41 - 373,15}{\sqrt{26,81} \cdot \sqrt{3,57}}$$

$$r = \frac{382,41 - 373,15}{5,18 \times 1,89}$$

$$r = \frac{9,25}{9,78}$$

$$r = 0,95$$

B. Pembahasan

Selanjutnya data hasil penelitian yang berupa laporan keuangan Koperasi Pegawai SLTP Negeri 7 Samarinda telah diolah dan disajikan dalam beberapa tabel antara lain tabel 1 mengenai perkembangan pendapatan Koperasi Pegawai SLTP Negeri 7 Samarinda dari tahun 1998 sampai dengan 2000

Pada tabel 2 menunjukkan perkembangan perolehan sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Pegawai SLTP Negeri 7 Samarinda dari tahun 1998 sampai dengan 2000. Selanjutnya pada tabel 3 mengenai perhitungan nilai-nilai yang digunakan untuk variabel pendapatan (x) dan variabel kesejahteraan yang dalam perhitungannya menggunakan jutaan rupiah. Dalam perhitungan data yang digunakan dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2000. variabel pendapatan dinamakan dengan x sedangkan kesejahteraan dinamakan dengan y . Dimana variabel pendapatan (x) tahun 1998 sebesar 7,22, tahun 1999 sebesar 10,10 dan tahun 2000 sebesar 11,34 sehingga jumlah pendapatan yang diperoleh selama tiga tahun sebesar 28,66 dengan rata-rata 9,55. Kemudian variabel kesejahteraan (y) menunjukkan selama tiga tahun mengalami peningkatan yang dipengaruhi dari pendapatan koperasi. Dimana variabel kesejahteraan (y) tahun 1998 sebesar 3,45, tahun 1999 sebesar 4,81 dan tahun 2000 sebesar 4,76 sehingga total SHU yang diterima anggota selama tiga tahun sebesar 13,02 dengan rata-rata 4,34.

Setelah diadakan perhitungan koefisien korelasi antara pendapatan dengan kesejahteraan maka diperoleh hasil koefisien korelasi $r = 0,95$ dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan pendapatan berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan anggota Koperasi Pegawai SLTP Negeri 7 Samarinda

sehingga hipotesis yang dikemukakan yaitu semakin tinggi pendapatan Koperasi Pegawai SLTP negeri 7 Samarinda maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan yang diterima anggota Koperasi Pegawai SLTP Negeri 7 Samarinda terbukti.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disajikan dari hasil penelitian mengenai pengaruh pendapatan pada Koperasi Pegawai SLTP Negeri 7 Samarinda dalam meningkatkan kesejahteraan guru dan pegawai tata usaha SLTP Negeri 7 Samarinda, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bila melihat pendapatan yang diperoleh Koperasi Pegawai SLTP Negeri 7 Samarinda selama tiga tahun mengalami peningkatan. Sehingga dengan terjadinya peningkatan pendapatan dapat pula meningkatkan kesejahteraan guru dan pegawai tata usaha SLTP Negeri 7 Samarinda.
2. Dalam perhitungan pengaruh peningkatan pendapatan Koperasi Pegawai SLTP Negeri 7 Samarinda dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, pengurus dan karyawan yaitu guru dan pegawai tata usaha dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana diperoleh kenaikan pendapatan pada tahun 1998 sebesar 7,22 atau Rp. 7.220.000. dengan sisa hasil usaha (SHU) yang diterima anggota, karyawan dan pengurus sebesar 3,45 atau Rp. 3.453.000, selanjutnya tahun 1999 diperoleh pendapatan sebesar 10,10 atau Rp. 10.100.000 dengan sisa hasil usaha (SHU) yang diterima anggota, pengurus dan karyawan sebesar 4,81 atau Rp. 4.810.000 , sedangkan pada tahun 2000 diperoleh pendapatan sebesar 11,34 atau Rp. 11.335.000 dengan

sis hasil usaha (SHU) yang diterima anggota, pengurus dan karyawan sebesar 4,76 atau Rp. 4.755.000

3. Setelah diadakan analisis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana ditemukan persamaan regresi linier y atas x adalah $y = 1,04 + 0,35x$. dan diperjelas dengan perhitungan koefisien korelasi dengan nilai $r = 0,95$ dengan demikian peningkatan pendapatan pada Koperasi Pegawai SLTP Negeri 7 Samarinda berpengaruh terhadap meningkatnya kesejahteraan anggota, karyawan dan pengurus pada Koperasi Pegawai SLTP Negeri 7 Samarinda dalam hal ini guru dan pegawai tata usaha beserta keluarganya.
4. Untuk mengetahui hubungan antara kesejahteraan anggota koperasi dengan pendapatan koperasi pada tingkat level of confidence (loc) 95 % terdapat korelasi (r) pada tingkat 0,95 atau 95 %, berarti antara kesejahteraan anggota dan pendapatan koperasi terdapat hubungan yang erat.

B. Saran - Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Koperasi Pegawai SLTP Negeri 7 Samarinda diinformasikan bahwa peningkatan pendapatan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan yang diterima anggota, pengurus dan karyawan-koperasi, namun diharapkan agar dapat meningkatkan unit-unit usaha yang ada di dalam koperasi secara lebih efisien.

2. Koperasi Pegawai SLTP Negeri 7 Samarinda hendaknya menambah unit usaha baru sehingga dapat meningkatkan pendapatan koperasi semaksimal mungkin sehingga kesejahteraan anggota semakin meningkat.
3. Hendaknya dapat mempertahankan pendapatan yang telah dicapai dan lebih meningkatkan pendapatan koperasi sehingga kesejahteraan anggotanya juga dapat lebih meningkat

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1992, Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992
- Anto Dajan, 1975, Pengantar Metode Statistik, Penerbit LP3ES Jilid I, Jakarta.
- Depdikbud, 1978, Ekonomi Perusahaan, Proyek Pembinaan Kurikulum dan Pengadaan Buku Sekolah Ekonomi.
- Edilius dan Sudarsono, 1992, Koperasi Dalam Teori dan Praktek, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- G. Kartasapoetra, 1992, Praktek Pengelolaan Koperasi, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Ima Suwandi, 1985, Koperasi Organisasi Ekonomi yang berwatak Sosial, Penerbit Birantara Karya Aksara, Jakarta.
- Kamarosa, SH., 1983, Koperasi, Penerbit Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta
- Muhuddin Waly, 1983, slam dan Pengertian Koperasi, Buletin Koperasi
- Samsubar Salch, 1999, Statistik Terapan Untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi 2, Cetakan Pertama, BPF, Yogyakarta
- Sudjana, Prof. DR. M.A., M.Sc., 1992, Metode Penelitian, Penerbit Tarsito, Bandung.
- Suharsimi Arikunto, DR., 1993, Prosedur Penelitian, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.